

## BAB V

### KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas Sekolah Pada SMAN di Kota Bandung yang diukur melalui dimensi Efektivitas dan efisiensi cenderung tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel Produktivitas Sekolah.
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada SMAN di Kota Bandung yang diukur melalui dimensi kepemimpinan berorientasi pada tugas (*initiating structure*) dan kepemimpinan berorientasi pada bawahan (*consideration*) cenderung tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel kepemimpinan kepala sekolah.
3. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada SMAN di Kota Bandung yang diukur melalui dimensi Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan cenderung tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel manajemen pembiayaan pendidikan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kepemimpinan kepala sekolah terbukti memiliki pengaruh terhadap produktivitas sekolah, seperti terlihat pada pembahasan di bab IV.

5. Berdasarkan pengujian hipotesis, manajemen pembiayaan pendidikan terbukti memiliki pengaruh terhadap produktivitas sekolah, seperti terlihat pada pembahasan di bab IV.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis, manajemen pembiayaan pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah terbukti secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap produktivitas sekolah, seperti terlihat pada pembahasan di bab IV.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel produktivitas sekolah, dimensi efektivitas memiliki skor rata-rata terendah. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas sekolah, dapat dilakukan dengan meningkatkan efektivitas hasil pendidikan dalam jumlah tamatan yang banyak. Perbaikan pada peningkatan jumlah tamatan yang banyak meliputi berbagai hal yang dapat mengurangi jumlah siswa yang tinggal kelas atau yang tidak lulus.
2. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel manajemen pembiayaan pendidikan, dimensi pengawasan memiliki skor rata-rata terendah. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan pengawasan, dapat dilakukan dengan:
  - a. Penentuan standar pelaksanaan

- b. Peningkatan penilaian pelaksanaan tugas dengan cara :
    - (1) Merapikan pencatatan bukti-bukti transaksi yang terjadi di sekolah ke dalam pembukuan
    - (2) Menggunakan dana-dana yang ada di RAPBS sesuai dengan yang telah ditetapkan
  - c. Peningkatan tindakan korektif
3. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel kepemimpinan kepala sekolah, dimensi kepemimpinan berorientasi pada tugas (*initiating structure*) memiliki skor rata-rata terendah, terutama berkaitan dengan menilai tugas-tugas bawahan. Hal ini perlu ditingkatkan antara lain melalui:
    - a. Mengkomunikasikan standar tugas yang telah ditetapkan, sehingga bawahan tahu betul akan standar yang harus dicapai dalam melaksanakan tugas
    - b. Kepala sekolah harus memberikan penilaian secara objektif terhadap tugas-tugas yang dilaksanakan oleh bawahan
  4. Untuk mengantisipasi rendahnya manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah, maka diperlukan adanya strategi dalam manajemen pembiayaan, strategi tersebut adalah dengan menentukan skala prioritas terhadap pengalokasian dana yang berasal dari RAPBS, sehingga dengan menentukan prioritas yang didahulukan, maka manajemen pembiayaan pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### C. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh antara Manajemen pembiayaan pendidikan, dan kepemimpinan kepala sekolah, terhadap produktivitas sekolah memberikan implikasi kepada kepala sekolah agar dapat memahami sifat-sifat yang berkaitan dengan produktivitas sekolah, sehingga faktor-faktor manajemen pembiayaan pendidikan, dan kepemimpinan kepala sekolah dapat dimanipulasi untuk meningkatkan produktivitas sekolah. Berdasarkan hal tersebut dalam upaya meningkatkan produktivitas sekolah kepala sekolah dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Mengembangkan manajemen pembiayaan pendidikan terutama dalam hal perencanaan pembiayaan, kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan.
  - b. Meningkatkan kembali sifat-sifat kepemimpinan kepala sekolah, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan yang berorientasi pada tugas (initiating structure)
2. Adanya pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan, dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas sekolah telah mendukung teori yang terakumulasi selama ini. Namun demikian penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mengajar guru perlu dilakukan, sehingga dapat melahirkan kembali temuan ilmiah yang lebih produktif.



